

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “*Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Produk Warung Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*” ini ditulis oleh Denuardi Ahmad Sobari, NIM 17401153373, pembimbing Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa salah satu produk lembaga keuangan yaitu pembiayaan, pembiayaan mempunyai keuntungan dan resiko yang sangat besar. Pembiayaan harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung melakukan perubahan kebijakan tentang jarak pengambilan calon nasabah pembiayaan baru dan menerapkan system *restructuring* dan *rescheduling* pembiayaan bermasalah. Strategi tersebut dilakukan secara kekeluargaan dan tidak memberatkan salah satu pihak.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah (*NPF*) pada produk Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung? (2) Bagaimana strategi pencegahan pembiayaan bermasalah (*NPF*) pada produk warung mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung? (3) Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah (*NPF*) pada produk warung mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung baik dalam pencegahan dan penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data-data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Untuk menggali data-data yang relevan penulis menggunakan metode wawancara. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskritif.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Dalam mengajukan prosedur pembiayaan syarat-syarat yang harus dikumpulkan adalah data-data berupa Foto copy KTP, Kartu Keluarga, NPWP untuk pembiayaan diatas Rp. 50.000.000, foto copy agunan, PBB, bukti lunas pajak dan SIUP/ surat keterangan dari kelurahan, serta dilihat dari kemampuan dan kondisi ekonomi nasabah tersebut. (2) faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu faktor karakter, faktor musibah, dan faktor usaha. (3) Dalam menangani pembiayaan bermasalah , Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung mengubah kebijakan jarak pengambilan calon nasabah baru dan menerapkan sistem *restrukturering* dan *rescheduling* untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

**Kata Kunci:** *Kebijakan, Pembiayaan Bermasalah, Restrukturing dan Rescheduling.*

## ABSTRACT

*Thesis with the title "Strategy for Handling Troubled Micro Shop Product Financing at Mandiri Syariah Bank Tulungagung Sub-Branch Office" was written by Denuardi Ahmad Sobari, NIM 17401153373, supervisor Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.*

*This research is motivated by the phenomenon that one of the products of financial institutions, namely financing, financing has enormous benefits and risks. Financing must be managed properly to avoid problematic financing. To anticipate problematic financing, the Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office made a change in policy regarding the distance of prospective customers for new financing and implemented a system of restructuring and rescheduling problem financing. The strategy is carried out as a family and not burdensome for either party.*

*The focus of the problem in this study are (1) What are the factors that cause the occurrence of problem financing (NPF) on the Micro Bank Mandiri Syariah Warung Warung product of the Tulungagung Sub-Branch Office? (2) What is the strategy for preventing non-performing financing (NPF) in micro-bank stalls of Bank Syariah Mandiri in the Tulungagung Sub-Branch Office? (3) What is the strategy for the settlement of problem financing (NPF) on micro products of Bank Syariah Mandiri in Tulungagung Sub-Branch Office? The purpose of this study is to explain the strategy of the Syariah Bank Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office both in the prevention and settlement of Problem Funding.*

*This research uses a qualitative approach. This type of research is a descriptive study. The data in this study use primary data. To explore relevant data the author uses the interview method. The data that has been collected is then analyzed using descriptive analysis.*

*From the results of this study note that (1) In submitting the financing procedure the conditions that must be collected are data in the form of a photocopy of KTP, Family Card, NPWP for financing above Rp. 50,000,000, photocopy of collateral, PBB, proof of tax paid and SIUP / certificate from the village, as well as seen from the ability and economic conditions of the customer. (2) factors that cause problematic financing at Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office are character, disaster, and business factors. (3) In dealing with problematic financing, Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office changed the policy for taking distance of new prospective customers and implemented a restructuring and rescheduling system to resolve problem financing.*

**Keywords:** *Policy, Problem Funding (NPF), Restructuring and Reschedulin*